

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang dan canggih, memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia. Manusia dengan kemampuan akal budi, berusaha mengembangkan teknologi dari waktu ke waktu, agar dapat memudahkan segala aktivitas manusia. Kemajuan teknologi memberikan dampak yang positif dalam kehidupan umat manusia, terutama pada kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan belajar dapat dilangsungkan dimanapun dan kapanpun seseorang itu berada. Kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas manusia untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik (Winaputra, 2007).

Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berjalan secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut, baik dari peserta didik itu sendiri maupun dari faktor-faktor lain seperti pendidik atau guru, fasilitas, lingkungan serta media pembelajaran yang digunakan. Peserta didik yang aktif dan kreatif didukung fasilitas serta pendidik yang menguasai materi dan strategi penyampaian yang efektif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, demikian untuk mencapai hasil

tersebut banyak faktor yang masih menjadi kendala. Oleh karena itu, pendidik harus mampu merancang berbagai macam media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, terlebih khusus pada masa pandemi *Covid-19* yang terjadi pada saat ini.

Covid-19 merupakan kepanjangan dari *Corona Virus Diales* yang muncul awal tahun 2020, sebuah wabah yang berdampak buruk bagi manusia, yakni kematian. Untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19* langkah yang ditempuh oleh pemerintah yakni dengan membatasi seluruh aktivitas warganya, yang terwujud nyata dalam menjaga jarak, mengurangi waktu dan jumlah pertemuan antar sesama. Adanya peraturan ini berdampak pula pada dunia pendidikan. Sekolah atau lembaga pendidikan mengambil kebijakan untuk dilangsungkan pembelajaran secara *daring/online*. Namun, berdasarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun 2021/2022 (dilansir kemendikbud.go.id) kegiatan belajar mengajar dapat dilangsungkan secara tatap muka atau *offline*, dengan catatan mengikuti protokol kesehatan dan dengan limit waktu yang terbatas.

Ilmu kimia adalah salah satu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari oleh peserta didik SMA. Konsep-konsep ilmu kimia bersifat abstrak karena mempelajari tentang struktur, susunan, sifat dan perubahan materi. Materi-materi kimia yang bersifat abstrak seperti rumus-rumus dan simbolik yang sulit untuk dikonkritkan sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu mengkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak. Namun, sebagian besar peserta didik

merasa bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sangat ‘sulit’, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diperoleh. Waktu dan ruang yang terbatas, menjadi kendala tersendiri bagi pendidik dan peserta didik dalam memberi dan mendalami materi. Dengan demikian, hal ini tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru kimia di SMA PGRI Kupang (pada 15/09/2020) mengatakan bahwa selama pandemi *Covid-19*, semua aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran dilangsungkan secara *luring / offline* (terbatas). Meskipun sudah dilangsungkan secara *offline* atau tatap muka, namun kebijakan tersebut masih memberikan catatan-catatan yang harus dijalankan yakni limit waktu yang terbatas. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran belum mencapai target yang diinginkan. Untuk mengatasi masalah tersebut, saya sebagai calon guru kimia merancang suatu media video perlu dilihat pula respon atau tanggapan peserta didik terhadap media atau proses pembelajaran yang dilakukan, hal ini disebabkan karena ada berbagai faktor ekstrinsik maupun intrinsik yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan perlu diperhatikan oleh guru dalam mendukung suatu proses pembelajaran. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan perlu diteliti untuk dilihat seberapa besar pengaruhnya.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah proses pembelajaran. Sebuah proses pembelajaran dikatakan baik apabila meliputi 3 aspek yaitu aspek psikomotorik, aspek kognitif, dan aspek afektif. Selain itu, tercapainya

hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari respon yang diberikan setiap peserta didik pada proses pembelajaran yang berlangsung. Apabila respon peserta didik baik, maka hasil belajar peserta didik juga baik atau sebaliknya jika respon peserta didik buruk, maka hasil belajar peserta didik juga buruk (Agustya, 2017).

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat bantu yang digunakan pada proses pembelajaran. Dengan adanya media dimaksudkan dapat mempermudah dalam menyampaikan materi dari pendidik kepada penerima (peserta didik), sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Bruner dalam buku yang dikutip Azhar Arsyad (2011:7), ada tiga (3) tingkatan umum modus belajar, yaitu: pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman *pictorial/gambar (iconic)*, dan pengalaman abstrak (*symbolic*).

Media pembelajaran terdiri dari beberapa jenis yaitu media audio, audio-visual, dan video. Salah satu media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video. Video adalah serangkaian gambar, ilustrasi, yang disertai suara membentuk satu-kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur dengan pesan-pesan didalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Produk video pembelajaran tersebut, berisi materi-materi pelajaran yang disajikan sedemikian rupa sehingga menarik peserta didik untuk belajar (Sagirani, dkk; 2011). Media video yang digunakan dalam proses pembelajaran pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi harus didahului dengan menelaah kompetensi dasar dan standar kompetensi. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi yang menerapkan video pembelajaran adalah metode

presentasi yang tergolong dalam aspek pengetahuan (KI3) dan metode demonstrasi yang tergolong dalam aspek keterampilan (KI4).

Sebagaimana yang dikemukakan di atas bahwa media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran, jika media yang digunakan dapat menarik perhatian peserta didik dan peserta didik dapat mencerna dan mengolah materi yang disampaikan dan berdampak juga pada hasil belajar. Hasil belajar seseorang dimulai dari pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang-lambang verbal (abstrak). Setiap upaya atau cara yang dilakukan oleh guru tentunya mengharapkan timbal balik atau respon dari peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang ditayangkan melalui video pembelajaran. Respon adalah setiap bentuk tingkah laku individu yang pada hakekatnya merupakan tanggapan atau balasan terhadap rangsangan (Hamalik, 2009:15). Berdasarkan penelitian (Ulfah, dkk; 2018) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Peserta didik SMA Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga” menyatakan bahwa video eksperimen berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu aspek kognitif dapat meningkat dengan baik.

Materi kimia laju reaksi merupakan pembelajaran kimia yang berkaitan erat dengan teori-teori dan eksperimen, sehingga memerlukan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Laju reaksi juga merupakan salah satu materi pokok yang didapat oleh siswa kelas XI IPA SMA (Sekolah Menengah Atas) pada semester ganjil. Materi laju reaksi mempelajari tentang konsep laju reaksi, dan faktor-

faktor yang mempengaruhi laju reaksi. Dalam materi laju reaksi peserta didik diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan dengan menggunakan teori-teori yang ada. Teori untuk aspek pengetahuan (KI 3) peserta didik harus mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi berdasarkan hasil percobaan sedangkan pada aspek keterampilannya (KI 4) peserta didik diarahkan untuk menyimpulkan data hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi. Kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam mempelajari laju reaksi adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan dan menyimpulkan data hasil percobaan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian di SMA PGRI Kupang dengan judul penelitian **“PENGARUH RESPON TENTANG MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI LAJU REAKSI KELAS XI IPA SMA PGRI KUPANG TAHUN AJARAN 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas media video pembelajaran pada materi laju reaksi?
2. Bagaimana respon peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang tentang media video pembelajaran yang pada materi laju reaksi?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang pada materi laju reaksi yang menggunakan media video pembelajaran?
4. Bagaimana hubungan respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang pada materi laju reaksi?
5. Bagaimana pengaruh respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang pada materi laju reaksi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan validitas media video pembelajaran yang dirancang pada materi laju reaksi.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan respon peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang tentang media video pembelajaran yang dirancang pada materi laju reaksi.

3. Mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang pada materi laju reaksi yang menggunakan media video pembelajaran.
4. Mengetahui dan mendeskripsikan hubungan respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang pada materi laju reaksi.
5. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang pada materi laju reaksi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Sebagai acuan untuk memotivasi guru membuat media video pembelajaran yang menarik sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan video pembelajaran yang menarik dapat dijadikan sebagai motivasi dalam belajar.

3. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan kreatifitas dalam membuat media pembelajaran video yang menarik.

E. Defenisi Istilah

1. Respon peserta didik adalah suatu tanggapan atau reaksi peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (Hanim, 2011:11)

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2012:22).

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2011).

4. Media Video

Media video adalah bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai kepada peserta didik secara langsung (Daryanto ,2012:86)

F. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI Kupang

2. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMA PGRI Kupang sejumlah 26 orang.

3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode presentasi untuk materi aspek pengetahuan dan demonstrasi untuk aspek keterampilan.
4. Hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar pada aspek pengetahuan (KI3) dan aspek keterampilan (KI4).
5. Penelitian pengaruh respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta pada materi pokok laju reaksi XI IPA dibatasi pada materi faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi.

